

PERPUSTAKAAN FTSP UI
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 22/07/2006
NO. JUDUL : 002090
NO. INV. : J120002090001

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
PHONE CENTER DI MEDAN
"Transformasi Bentuk Handphone Motorola V70"



Disusun Oleh :

EMBUN SARI MINANG PUTRI PAMENAN
98512056

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR
PERANCANGAN**

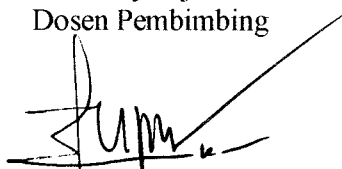
**PHONE CENTER DI MEDAN
“Transformasi Bentuk Handphone Motorola V70”**

Disusun Oleh :

**Embun Sari Minang Putri Pamenan
98 512 056**

Yogyakarta, April 2006

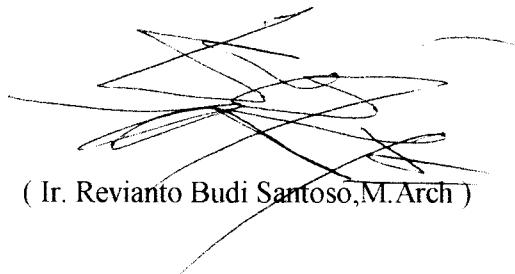
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



(Ir. Suprianta,MSi)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



(Ir. Revianto Budi Santoso, M.Arch)

KATA PENGANTAR
BISMILLAHIRROHMANNIRROHIM

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, berkat limpahan dan hidayah serta ridha-Nya hingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan.

PHONE CENTER yang menjadi acuan dalam Tugas Akhir saya ini mencakup sebuah bangunan komersil yang menjual, dimana di bangunan ini sebagai tempat jual-beli dan pusat pelatihan Handphone terbesar di Medan. Dengan acuan pada bangunan ini mengambil konsep “Transformasi Bentuk Handphone Motorola V70” dimana pada bentukan bangunan Phone Center yang terletak di Medan menggunakan bentukan atau Transformasi dari Handphone Motorola V70 pada Fasad bangunan dan sirkulasinya seperti bentuk Handphone Motorola V70 dan pada sirkulasinya pun seperti perputaran rotasi pada Handphone tersebut.

Sehingga pada bentukannya pula bangunan Phone Center ini juga memiliki sebuah konsep dan fungsi bangunannya sendiri, dimana letak atau sitemya pada lahan yang strategis dan mudah dilalui atau merupakan pusat kota Medan. Bentuknya ditransformasikan dalam wujud bentuk lingkaran, persegi panjang dan setengah lingkaran yang dituangkan dalam bentuk bangunan itu sendiri.

Pada umumnya sudah merupakan hal yang sangat wajar bila terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan ataupun kesulitan dalam proses penyelesaian

Tugas Akhir ini, baik itu yang bersifat teknis maupun tidak, finansial maupun tidak, dan lain-lain, namun berkat kerjasama, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, alhamdulillah hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini sudah seharusnya kami mengucapkan rasa terima kasih kami yang sangat tulus kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak, ikut membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

- Bapak Prof. Ir. Widodo, MSCE,PH.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
- Bapak Ir. Revianto Budi Santoso,M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
- Bapak Ir. Suprianta, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, terima kasih buat kritik, saran serta ilmunya yang sangat bermanfaat.
- Bapak Ir. M. Ifironi,MLA, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir, terima kasih buat kritik dan saran yang membangun.
- Bang Ilham “Thank’s A lot atas data-datanya.
- Keluargaku yang selama ini banyak menyemangatiku dan memberiku kasih sayang.
- Thank’s to Mama akhirnya selesai sudah Tugasku ini semua untuk mama, trimakasih atas perjuanganmu dan pengorbanan Mama, Mama I Love U.
- “Papa” trimakasih atas semua perhatian dan semangatnya ran sayang Papa. Papa I Miss U.
- irfan dan T-Phee’ adeku yang manis dan ganteng hehe... makasih ya akhirnya mbak jadi sarjana ne...

- Mz Iyoed makasih semangatnya, dukunganmu, omelan-mu hehe... Mz udah banyak membantu Tugas Akhir Ranle ini akhirnya Ran selesai Mz I Love U.
- Bapak Herman di Lampung, bapak makasih atas doanya.
- AXL makasih doanya sayang cepat besar yach.
- Temen-temen Studio Idot, Amalia, Erlina, Ardian, Sigit Manual Only hehe.. Thank's bro atas bantuannya.
- Bang' Ley Thank's ya meja gambarnya, Bang Roni makasih tebenganya dan Jaya matur nuwun bukunya.
- Mz putut dan Mz Sarjiman makasih yach mas atas masukannya.
- Dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini, semoga saja dapat memberikan manfaat, baik itu sebagai pengetahuan, kelengkapan data serta gambaran akan bangunan komersial.

Akhirnya bila dalam laporan Tugas Akhir ini terdapat kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan yang ada, hal ini tidak lepas dari keterbatasan penulis itu sendiri, sehingga oleh karenanya penulis akan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT, Amin.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Mei 2006

Penyusun
Embun Sari Minang Putri Pamenan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR SKEMATIK	viii
DAFTAR GAMBAR LAPORAN PERANCANGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Judul Proyek Tugas Akhir	1
1.2. Latar Belakang Proyek	1
1.3. Rumusan Permasalahan	1
1.4. Tujuan dan Sasaran	4
1.5. Lingkup Pembahasan	4
1.6. Metode Penulisan	5
1.7. Tahap Analisis	5
1.8. Sistematika Penulisan	6
1.9. Pola Pikir	8
BAB II ANALISA BENTUK PEDOMAN BANGUNAN PADA9 TRANSFORMASI HANDPHONE MOTOROLA V70 9	
2.1. Alternatif Pemecahan Perancangan	10
2.2. Spesifikasi Umum Proyek	18

BAB III TINJAUAN PUSTAKA ARSITEKTUR “TRANSFORMASI

BENTUK MOTOROLA V70

3.1. Pengertian Transformasi Bentuk	20
3.2. Fungsi pada Bangunan Phone Center	20
3.3. Tipologi Bangunan Transformasi Handphone	
Motorola V70	20
3.4. Karakteristik Bangunan Transformasi.....	21
3.5. Tinjauan Tata Ruang Dalam.....	22
3.5.1. Pengertian Ruang Dalam	22
3.5.2. Pola Tata Ruang Dalam	23
3.5.3. Hubungan Antar Ruang	24
3.5.4. Sirkulasi Antar Unit Fungsi	26
3.6. Sirkulasi Penjual	27
3.7. Besaran Ruang	28

DAFTAR GAMBAR

SKEMATIK

Gambar 01 Existing Site.....	1
Gambar 02 Kebisingan Site	2
Gambar 03 Orientasi Matahari	3
Gambar 04 Perzoningan	4
Gambar 05 Gubahan Massa	5
Gambar 06 Alur Kegiatan	6
Gambar 07 Pola Sirkulasi	7
Gambar 08 Entrance Site	8
Gambar 09 Orientasi View	9
Gambar 10 Sirkulasi Denah 10	10

DAFTAR GAMBAR
LAPORAN PERANCANGAN

Gambar 1 Situasi	1
Gambar 2 Siteplant	2
Gambar 3 Denah	3
3.1. Denah Lt. 1	3
3.2. Denah Lt. 2	3
3.3. Denah Lt. 3	4
3.4. Denah Lt. 4	4
3.5. Basemant	4
Gambar 4 Tampak	5
Gambar 5 Potongan	6
Gambar 6 Detail Struktur	7
Gambar 7 Interior Retail	8
Gambar 8 Utilitas	9

ABSTRAKSI

Tugas Akhir ini saya membuat Phone Center yang telaknya di Medan Sumatra-Utara menekankan pada bentukan bangunan, sirkulasi, dan ornamen pada bangunannya dengan acuan dari Handphone Motorola V70 dimana pada bentukan Handphone Motorola V70 itu sendiri ada dua bentukan massa yang diterapkan pada denah seperti lingkaran dan persegi panjang dan Handphone Motorola itu sendiri bentukannya memutar atau searah jarum jam sehingga pada denah juga dijabarkan pada sirkulasinya yang memutar seperti bentukan dasar Handphone Motorola V70 itu sendiri. Dan mengapa saya bangun di Medan karena mengingat di Medan itu sendiri belum terdapat suatu wadah jual-beli dan pelatihan handphone itu sendiri dimana disana masih terpisah-pisah dan taxterorganisasi, dan dengan adanya pusat pelatihan juga disini untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan akan ilmunya itu sendiri.

Adapun pokok permasalahan dalam Tugas Akhir saya ini sendiri adalah bagaimana menciptakan sebuah bangunan pusat bisnis handphone yang dapat mewadahi kegiatan perdagangan, pameran handphone dan penelitian dalam satu integrasi bangunan. Dan tujuannya adalah :

- Menghasilkan suatu bangunan pusat bisnis handphone
- Menghasilkan suatu system yang dapat memberikan kesan nyaman dan rekreatif
- Menghasilkan tata ruang yang mengakomodasi kegiatan yang diwadahnya.

Dan adapun sasarannya adalah :

- Menciptakan suatu bentuk bangunan yang berkarakteristik Handphone Motorola V70 sebagai bangunan komersial.
- Mendapatkan sirkulasi dan tata ruang dalam yang rekreatif
- Menciptakan pusat bangunan handphone yang bersifat komersial.
- Mendapatkan tata ruang dalam yang dapat mengakomodasi kegiatan perdagangan handphone, informasi, promosi dan pusat pelatihan.

Sedangkan mengenai hasil dari Tugas Akhir ini yang sifatnya saran ataupun rekomendasi merupakan hasil dari proses kegiatan Tugas Akhir ini yang baik itu analisis data, pendekatan teori, dan pengamatan site. Maka kesimpulan dari Tugas Akhir ini yang mengambil judul Phone Center di Medan ini adalah telah mencapai sesuai dengan penekan judul dengan transformasi bentuk Handphone Motorola V70 ini telah dituangkan di dalam denah, sirkulasi, dan ornamen bangunan yang ada sehingga bentukan bangunan inipun mengambil dari bentukan dasar Handphone Motorola V70 sebagai massa bangunannya.



BAB 1

PENDAHULUAN

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

Phone Center di Medan, Sumatra Utara
(Transformasi Bentuk Handphone Mottorola V70)

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1 Pengertian Judul

- **Phone** Berasal dari dari arti kata phone arti kata phone itu sendiri berarti telephone atau alat komunikasi jarak jauh
- **Center** Kamus Indonesia-Inggris third edition (oleh John M Echols dan Hasan Shadily, 1992) adalah Pusat, pusat kegiatan.
- **Phone Center** : Pusat kegiatan yang mewadahi sarana dalam bidang komunikasi yang meliputi kegiatan penjualan dan penyediaan alat komunikasi dan menghasilkan output berupa informasi serta kegiatan-kegiatan lain dibidang komunikasi.

2.2. LATAR BELAKANG

2.2.1. Potensi Medan Akan Handphone Sebagai Perkembangan Alat Komunikasi

Sumatra Utara adalah sebuah daerah otonomi setingkat propinsi satu dari 26 daerah Tingkat I yang ada di Indonesia. Propinsi yang beribukota di Medan merupakan sebuah kota yang kaya predikat, baik yang berasal dari sejarah maupun potensi yang ada, seperti kota perjuangan, kota perdagangan, kota budaya, kota berkembang, dan kota pariwisata, memberikan peluang yang besar untuk lebih berkembang dari sekarang. Hal ini didukung dengan banyaknya pedagang-pedagang, turis mancanegara yang berkunjung dan menetap di Medan. Banyaknya suku bangsa yang menetap dan mencari penghasilan di sana, diwujudkan dengan makin beragamnya manusia yang ada dan menetap di Medan. Persaingan antar penyedia fasilitas penunjang oleh usaha-usaha mandiri merujuk pada bidang kemajuan teknologi komunikasi yang semakin ramai, antara lain pada bidang kemajuan *up to date*. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam 5 tahun terakhir ini perkembangan pengguna telekomunikasi di Medan sangat pesat, khususnya pada fungsi handphone itu sendiri sebagai



alat bantu komunikasi jarak jauh yang sangat banyak diminati. Sebagai kota yang sedang berkembang dan pusat perdagangan di Sumatra Utara maka sangatlah besar sekali kemungkinan berkembangnya teknologi di medan. Banyaknya pedagang dari luar kota Medan menjadikan titik tolak dari perkembangan perdagangan yang ada di sana, pada bidang komunikasi pada umumnya.

Hal ini yang menjadikan Medan sebagai tempat yang berpotensi dalam perkembangan komunikasi karena handphone merupakan salah satu prasarana penunjang atau alat bantu komunikasi yang dibutuhkan oleh para pedagang.

2.2.2. Pemenuhan Kebutuhan Komunikasi Sebagai Pusat Bisnis

Di era zaman globalisasi ini sarana komunikasi semakin canggih, bermacam-macam dan berkembang pesat. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai macam jenis alat komunikasi selain handphone sekarang juga sudah semakin banyak jenisnya. Dengan semakin banyaknya jenis dan pilihan dari handphone itu sendiri jenis dan bentuknya juga semakin beragam. Dimana sekarang handphone selain sebagai sarana komunikasi, handphone juga berfungsi sebagai modem. Dengan kemajuan itu sendiri handphone juga memiliki kelasnya, dimana berbagai macam jenis fungsi handphone itu sendiri. Yang pada mulanya handphone hanya digunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan sms saja sekarang juga berfungsi sebagai alat bantu kita dalam pencarian data atau bisa juga dikatakan sebagai komputer mini atau genggam. Kemajuan itu sendiri juga dibarengi dengan semakin banyaknya kebutuhan dan keinginan konsumen sebagai penikmat maka haraganyapun kini semakin tinggi bahkan dapat mencapai nilai puluhan juta. Itu semua juga sesuai dengan isi dan fungsinyapun semakin lengkap. Dari bentuk yang kecil hingga besar atau berbentuk PDA. Sekarang ini handphone sudah dapat dinikmati dan dimiliki oleh berbagai kalangan baik kacang goreng yang di jual dipinggir jalan, denaga kata lain kini kita tidak sulit lagi buat mencari handphone yang kita inginkan dan sesuai dengan isi kantong kita.

2.2.3. Besarnya Minat Dan Keinginan Manusia Terhadap Handphone

Besarnya keinginan manusia akan handphone itu sendiri sebagai sarana dan prasaran komunikasi ini dengan tujuan guna mempermudah komunikasi kita dan dapat membantu kebutuhan kita sebagai sebuah alat yang sangat berperan dalam kebutuhan dan kelancaran kita dalam berkomunikasi. Karena semakin banyaknya kebutuhan yang menuntut manusia agar lebih praktis dan ekonomis. Sekarang ini banyak kita jumpai banyak pengguna handphone dari berbagai macam kalangan baik dari kalangan menengah keatas dan kalangan menengah kebawah. Banyaknya keinginan manusianya sebagai penunjang dan sarana yang mudah dalam berkomunikasi, handphone juga banyak kita dapati di



outlet-outlet dipinggir jalan kini sudah mewabah. Dari bentuk disain jenisnya kini manusiapun sudah dapat memilih dan faham akan barang yang ia butuhkan.

Jenis Kegiatan	Terdaftar	Belum terdaftar	Jumlah
Toko Handphone	130	350	480
Toko Penjual asesories Handphone	-	-	130
Total			610

tabel 1.2 : Jumlah toko handphone dan asesories tahun 2004 di Medan

Pemakai handphone saat ini terbagi menjadi 3 segmen:

1. Segmen bawah

Pengguna handphone pada kalangan bawah ini hanyalah para pekerja kasar atau berpenghasilan pas-pasan.

2. Segmen menengah.

Segmen ini biasanya untuk para pelajar atau mahasiswa dan pegawai. Yang ifungsinya sebagai sms, komunikasi dan lebih pada model dan lebih cenderung untuk berganti model yang baru ln.

3. Segmen menengah keatas eksekutif.

Biasanya pengguna handphone dikalangan ini adalah para eksekutif yang handphone selain untuk alat komunikasi juga sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Seperti sebagai modem atau sebagai pencarian data.

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan sebuah bangunan pusat bisnis handphone yang dapat mewadahi kegiatan perdagangan, pameran handphone dan pelatihan dalam satu integrasi bangunan



3.2. Permasalahan Khusus

- Bagaimana sebuah bentukan bangunan yang menampilkan sebuah bentukan bangunan yang berkarakteristik dari handphone Motorola V70
- Bagaimana merancang sistem sirkulasi tata ruang dalam yang dapat mengintegrasikan kegiatan perdagangan handphone, pameran, dan pelatihan sebagai kegiatan yang berlangsung dalam bangunan tersebut.
- Bagaimana merancang tata ruang dalam yang dapat mengintegrasikan kegiatan perdagangan handphone, tempat pameran, informasi pelatihan,

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

- a. menghasilkan suatu bangunan pusat bisnis handphone .
- b. Menghasilkan suatu sistem yang dapat memberikan kesan nyaman dan rekreatif.
- c. menghasilkan tata ruang yang mengakomodasi kegiatan yang diwadahnya.

4.2. Sasaran

- menciptakan suatu bentuk bangunan yang berkarakteristik handphone motorola V70 sebagai bangunan komersial.
- Mendapatkan sirkulasi dan tata ruang dalam yang rekreatif
- Menciptakan pusat bangunan handphone yang bersifat komersial..
- Mendapatkan tata ruang dalam yang dapat mengakomodasi kegiatan perdagangan handphone, informasi, promosi, dan pusat pelatihan

5. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dan perancangan bangunan Phone center di Medan di batasi hanya pada hal-hal yang bersifat arsitektural saja yaitu mencakup:

1. Perencanaan dan Perancangan bangunan dan elemen-elemen bangunan dalam fasilitas kegiatan phone center



2. Penggalian konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada pada kegiatan jual-beli, pameran, dan pelatihan handphone.

6. METODE PENULISAN

1.6.1. Pencarian Data

Secara garis besar metode yang digunakan untuk memperoleh data didapatkan melalui beberapa proses sebagai berikut :

- Observasi Lapangan ; Pengamatan langsung ke obyek dilapangan yang terkait. Diamati fenomena kegiatan perdagangan handphone, assesories, pameran, dan pusat pelatihan handphone.
- Studi literature ; yakni mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perdagangan handphone, referensi pendukung, serta teori yang digunakan sebagai acuan awal untuk menganalisa dan mengkaji lebih lanjut, sehingga memunculkan alternative-alternatif dalam proses perancangannya.

7. Tahap Analisis

Merupakan tahap pengolahan data yang telah didapat dari pengamatan yang meliputi analisa ruang dan bangunan serta analisa tapak. Kemudian disusun baik dalam bentuk klasifikasi, table, sketsa gambar, maupun penjelasan.

- Analisa Program kegiatan
 - a. Pengelompokan kegiatan
 - b. Karakteristik kegiatan
- Analisa integrasi kegiatan pada tata ruang dalam
 - a. Program ruang
 - b. Pengelompokan ruang
 - c. Analisis penggabungan ruang
 - d. Sirkulasi ruang dalam
 - e. Bentuk dan kualitas ruang
 - f. Hubungan ruang



- g. Organisasi ruang
- Analisa transformasi bentuk handphone Motorola V70 pada penampilan bangunan.
 - a. Ekspresi handphone Motorola V70 pada bangunan komersial
 - b. Bentuk masa
 - c. Ornamen pada bangunan

1.7.1. Metode Sintesis

Dalam tahap ini akan dilakukan penyaringan data yang telah didapat kemudian memutuskan untuk mengambil beberapa hal saja yang nantinya benar-benar digunakan untuk pedoman selama dalam masa perancangan.

1.7.2. Tahap Perumusan Konsep

Merupakan tahap pengambilan keputusan dimana batasan-batasan dan arahan perancangan diambil melalui berbagai pertimbangan dalam proses sebelumnya.

1.7.3. Tahap Perancangan

Dalam tahap ini, seluruh data dan informasi mengenai kebutuhan akan ruang, analisa perilaku dan konsep perancangan mulai dituangkan kedalam serangkaian gambar teknis. Tahap ini lebih dikonsentrasikan pada eksplorasi bentuk tata ruang dan tampilan bangunan saja sesuai dengan penekanan perancangan. Konsep perancangan sudah dianggap selesai pada tahap sebelumnya.

8. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan Mengenai, latar belakang, tujuan dan sasaran perancangan, lingkup pembahasan, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.



Bab II Tinjauan Umum pada Handphone Mottorola V70 sebagai Pedoman Penampilan Perancangan Citra Bangunan

Berisi tentang kajian/ tinjauan pustaka terhadap arsitektur bangunan pada transformasi bentuk handphone Mottorola V70 yang meliputi pengertiannya, dan tinjauan tampilan bangunan komersial dan tata ruang dalam yang kaitannya dengan proses aktivasi phone center. Tinjauan tentang arsitektur penerapan pada bentukan handphone Mottorola V70 pada bangunan dan karakteristik bangunan komersial.

Bab III Analisa Wujud Bangunan Transformasi Bentuk Handphone Mottorola V70

Menganalisa seluruh data dan dikelompokkan berdasarkan kelompok analisa yang terdiri dari: lokasi site, kajian pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang, besran ruang, organisasi ruang, pola tata masa, bentuk dan penampilan bangunan, dan ornament yang terdapat pada bangunan

Bab IV Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab ini diawali dengan penentuan lokasi site tapak dan rencana pencapaian serta tata masa yang didasarkan pada kondisi yang ada dan teori-teori berikut konsep perancangan yang berisi konsep program ruang dilengkapi dimensi besaran ruang yang didasarkan pada kenyamanan pengguna, zonifikasi tata ruang dalam lalu dilanjutkan mengenai sirkulasi pendukung kenyamanan ruang dan hubungan ruang serta organisasi ruang. Kemudian dilanjutkan konsep bentuk dan penampilan bangunan, selanjutnya konsep struktur dan utilitas bangunan sebagai pelengkap tampilan bangunan dan fasilitas standard bangunan.



9. Pola Pikir

Latar Belakang

Fakta

Belum tersedianya fasilitas pusat jual beli, pelatihan, dan pameran handphone
 - terjadinya persaingan yang tidak sehat antar pedagang
 - mengakibatkan tidak terbentuknya standart harga yang baku dan murah
 - untuk menekan biaya tinggi karena harus menyewa tempat, pameran diadakan tiap tiga tiga bulannya, pelatihan diadakan supaya masyarakat dapat banyak mengerti perkembangan handphone termasuk haraganya

Tuntutan

Terjadinya fasilitas pusat jual beli pameran dan pelatihan handphone
 - terciptanya persaingan yang sehat antara pedagang sehingga terbentuk standart harga yang baku dan murah
 - adanya kemudahan membeli handphone
 - adanya kemudahan mendapatkan informasi perkembangan handphone termasuk perkem harga handphone

Ide dasar

Mirip dengan pusat jual beli, pelatihan dan pameran handphone dengan menampilkan asitektur High Tech sebagai media menarik pengunjung dan pembeli

Permasalahan

Permasalahan umum

Bagaimana merancang bangunan pusat jual beli, pelatihan dan pameran handphone yang mampu mengakomodasi kepentingan pedagang, konsumen dan pemerhati handphone

Permasalahan Khusus

Bagaimana menampilkan bentuk handphone Motorola V70 dari tinjauan bentuk bangunan, maupun ornamen bangunan sehingga mempunyai daya tarik bagi pengunjung dan pembeli

Melakukan studi literatur
 Melakukan studi kawasan
 Kompilasi data dan informasi

Penerapan bentuk transformasi handphone Motorola V70

Analisa bentuk dan karakter arsitektur handphone Motorola V70 dan tinjauan bentuk bangunan

Style (gaya)
 Tipologi

Identifikasi kegiatan jual beli pelatihan dan pameran komputer

Analisa jenis dan sifat kegiatan, pelaku, kebutuhan ruang, tuntutan ruang dan besaran ruang

Program ruang
 Zoning ruang

Studi Bentuk
 Masa bangunan
 Tampilan/Gaya

Konsep dasar perancangan pusat jual beli pelatihan dan pameran handphone

Identifikasi kawasan

Analisa site

Zoning lahan



ANALISA BENTUK PEDOMAN BANGUNAN PADA TRANSFORMASI HANDPHONE MOTOROLA V70

1. ALTERNATIF PEMECAHAN PERANCANGAN

1.1 ANALISA INTEGRASI KEGIATAN PADA TATA RUANG DALAM

Untuk menyelesaikan permasalahan pertama yaitu mengintegrasikan kegiatan perdagangan dan kegiatan pameran, maka pertama-tama yang harus dianalisis program kegiatan. Dimana pada bagian ini pertama-tama disebutkan pengelompokan kegiatan yang ada pada bangunan ini. Setelah itu dianalisis tentang karakteristik kegiatan dan pelaku kegiatan sehingga akan didapat karakter masing-masing kegiatan yang akan menentukan dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Setelah diketahui karakteristik masing-masing kegiatan kemudian dari program yang ada dikelompokkan ruang-ruang tersebut menurut faktor yang akan berpengaruh dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan proses hubungan ruang, dimana pada bagian ini bisa dianalisis karena pada pengelompokan ruang sebelumnya sudah diketahui bagian-bagian ruang dan kegiatan yang akan diintegrasikan. Organisasi ruang merupakan proses akhir dalam mengintegrasikan kegiatan perdagangan dan kegiatan pameran. Dimana pada bagian ini diperoleh hasil oleh analisis sebelumnya yaitu pengelompokkan ruang dan hubungan ruang.

1.2. Analisa Program Kegiatan

Menurut kebutuhan dasar mekanisme kegiatan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Kegiatan Perdagangan

- kegiatan penjualan, outlet penjualan handphone, outlet penjualan assesories handphone.



B. Kegiatan Pameran

- kegiatan pameran: ruang pameran.
- Galeri handphone

C. Kegiatan Administrasi

- kegiatan administrasi: ruang manajer, ruang sekretaris, ruang divisi accounting, ruang operational, ruang divisi marketing, ruang tamu, ruang staff, ruang rapat.

D. Kegiatan Operasi Teknik

- kegiatan operasi teknik: ruang mekanikal elektrik.

E. Kegiatan Pelayanan Umum: lobby, wartel, ruang restoran dan cafe, mushola.

1.3 Analisa Aktifitas Pelaku Kegiatan

A. Kegiatan Perdagangan..

JENIS KEGIATAN	PELAKU	AKTIFITAS	KARAKTER KEGIATAN	TUNTUTAN SUASANA RUANG
Kegiatan penjualan handphone	- Penjual - supplier - pembeli	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan aktifitas perdagangan• Servis hand phone	Memerlukan ruang yang cukup untuk aktifitas tsb -nyaman	Ramai, semi publik



B. Kegiatan Pameran.

JENIS KEGIATAN	PELAKU	AKTIFITAS	KARAKTER KEGIATAN	TUNTUTAN SUASANA RUANG
Kegiatan pameran handphone	Pedagang, pengunjung temporer	Mempromosikan produk handphone model terbaru	-memerlukan ruang yang luas -gerak pelaku dinamis dan aktif.	Ramai, publik

C. Kegiatan Administrasi

JENIS KEGIATAN	PELAKU	AKTIFITAS	KARAKTER KEGIATAN	TUNTUTAN SUASANA RUANG
Kegiatan administrasi	Manager, staff administrasi	Melakukan kegiatan mengelola gedung	-memerlukan ruang yang cukup untuk bekerja -tingkat privasi tinggi -gerak pelaku konsisten pada pola pergerakan sesuai kegiatan yang dilakukan.	Tenang, formal, privat.



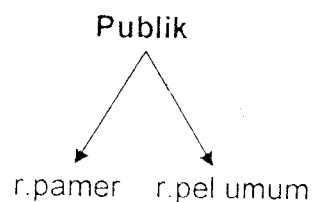
D. Kegiatan Operasi Teknik

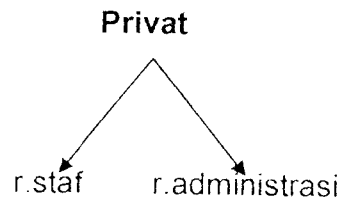
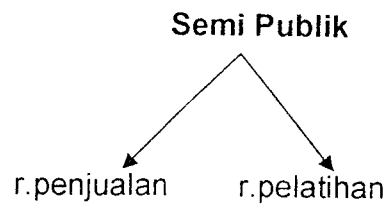
JENIS KEGIATAN	PELAKU	AKTIFITAS	KARAKTER KEGIATAN	TUNTUTAN SUASANA RUANG
Kegiatan operasi teknik	Operator, karyawan	Menjalankan dan mengoprasikan peralatan	-tingkat privasi tinggi	Ribut, privat

E. Kegiatan Pelayanan Umum.

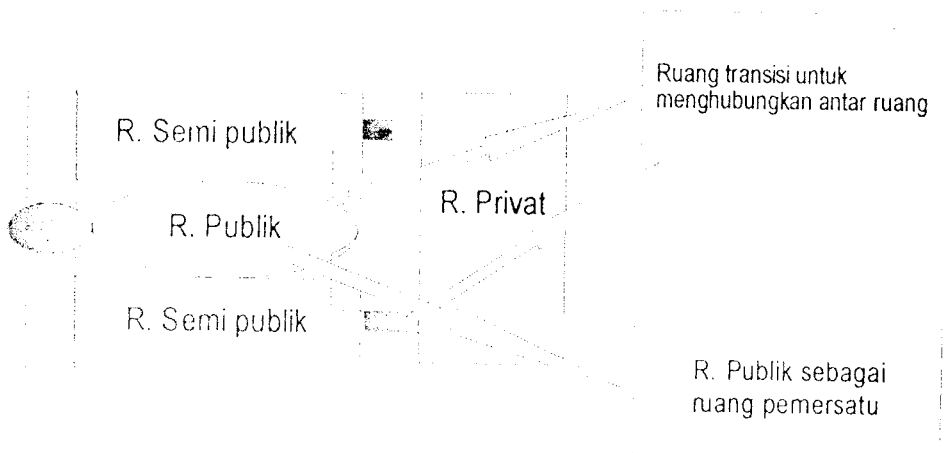
JENIS KEGIATAN	PELAKU	AKTIFITAS	KARAKTER KEGIATAN	TUNTUTAN SUASANA RUANG
Kegiatan pelayanan umum	Direktur, staff, penyewa gedung, pengunjung	Menggunakan fasilitas yang ada karena diperuntukkan bagi umum	-keleluasaan gerak -tingkat privasi rendah	Ramai, publik

Dari pengelompokkan kegiatan, pengelompokkan ruang serta karakteristik dari masing-masing, secara garis besar dapat digambarkan alternatif pemecahan perancangan tata ruang dalam sebagai berikut



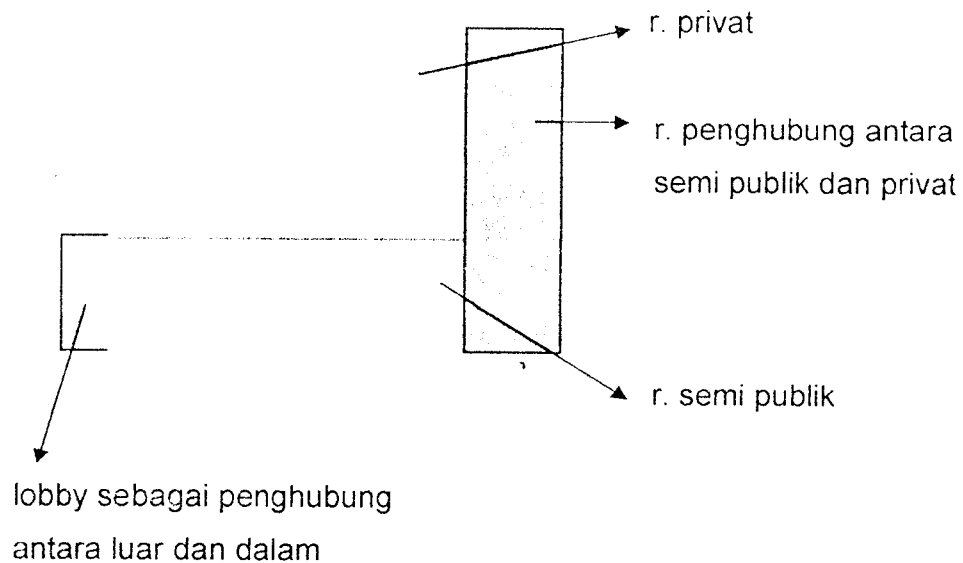


a. Secara Horizontal





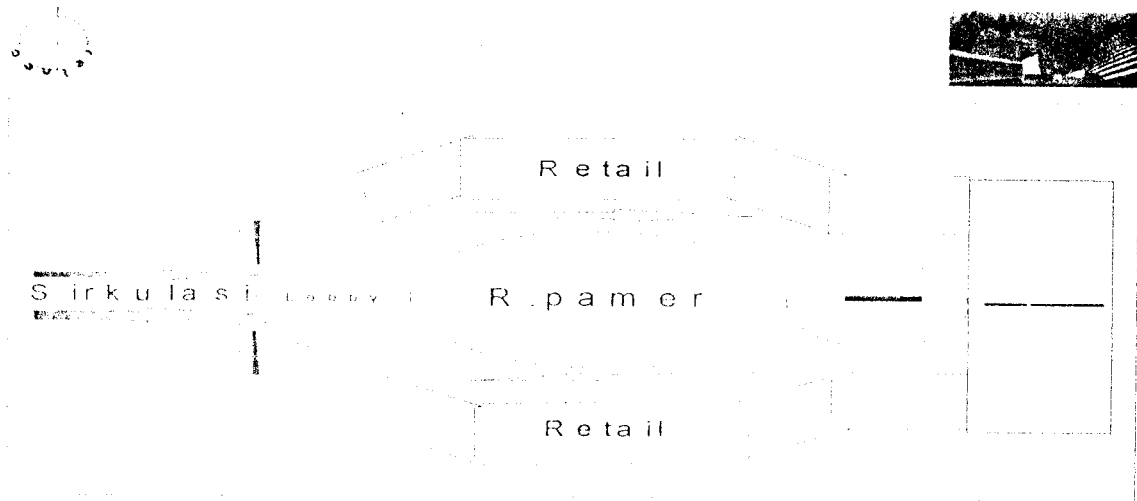
b. secara vertical



1.4. Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi ruang dalam berkaitan dengan tujuan kegiatan serta karakter kegiatan yang menuntut pengolahan bentuk sirkulasi serta penataan ruang untuk mendapatkan efektifitas tata ruang. Dalam hal ini pola sirkulasi yang dapat memberikan arah dan rasa nyaman bagi yang menggunakan dengan cara:

- A. Pola sirkulasi yang akan dibentuk mengikuti pola tata ruang dalam yang sudah ada, dimana terdapat sirkulasi yang melewati ruang-ruang seperti jalur yang melewati ruang-ruang penjualan, ruang administrasi dan terdapat pula pola sirkulasi yang menembus ruang seperti awal masuk bangunan yaitu lobby dan ruang pameran



B. Sirkulasi akan sangat menentukan dalam mengintegrasikan kegiatan perdagangan dan kegiatan pameran, karena sirkulasi dapat menghubungkan ruang-ruang pada kegiatan tersebut. Karena pada masing-masing kegiatan diharapkan tetap memiliki karakteristik masing-masing kegiatan, maka pola sirkulasi dapat dibuat dengan menghubungkan antara kegiatan atau sirkulasi menuju keruang transisi.



- Jl. Kapt.Muslim merupakan kawasan yang aksesibilitasnya mudah karena merupakan jalan arteri/utama yang menghubungkan dengan daerah-daerah atau kawasan lain, baik kawasan dalam propinsi Sumatera Utara maupun diluar Medan seperti Kabupaten Binjai dan Kabupaten Brastagi, adapun kawasan-kawasan yang berhubungan dengan kawasan Kapt.Muslim yaitu:
- Jl. Sunggal dimana dijalan tersebut merupakan tempat yang sangat ramai karena didaerah ini terdapat pasar sambu yang letaknya tidak begitu jauh dari jalan Kapt.Muslim.
- Jl. Gaperta merupakan kawasan dimana disini terdapat sekolah dan rumah sakit umum.dan kawasan ini banyak dilalui angkutan umum.
- Jl.Danau Singkarak merupakan kawasan padat penduduk dimana dijalan ini terdapat beberapa perumahan elite, yang bertipe.
- Jl.Jend Gatot Subroto merupakan daerah yang juga akan direncanakan pembangunan Mall terbesar di Medan.

Keuntungan yang didapat di dirikannya bangunan phone center ini yang terletak di jalan. Kapten Muslim Medan adalah:

1. Letaknya yang sangat strategis
2. Jalan Kapten Muslim ini adalah jalan kota atau juga termasuk pusat kota
3. Di daerah ini pembangunan pusat perdagangan sedang dirintis sehingga akan banyaknya lokasi perdagangan semacam mall yang akan di bangun juga di daerah ini
- 4 Selain letaknya yang strategis lokasi ini mudah untuk akses yang dilalui oleh Angkutan kota.



2. Spesifikasi Umum Proyek

2.1. Pengguna

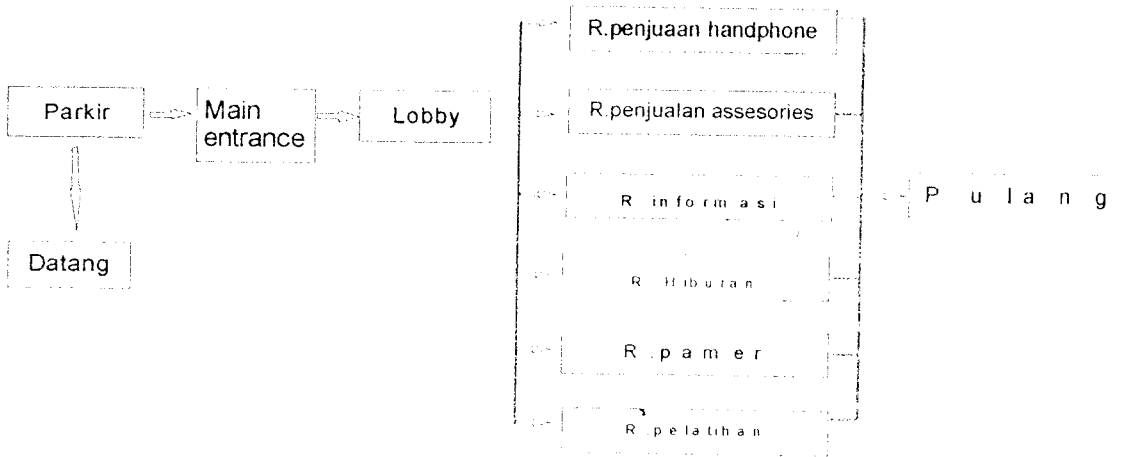
Kegiatan yang terwadahi didalam bangunan pusat bisnis komputer melibatkan pelaku-pelaku yang dapat mendukung fungsi bangunan. Pelaku kegiatan tersebut antara lain:

1. Pengunjung/ konsumen
 - a. Pengunjung reguler : Pengunjung yang datang pada hari-hari biasa.
 - b. Pengunjung temporer : pengunjung yang datang hanya pada waktu diadakan pameran saja.
2. Pengelola
Pengelola disini kegiatannya adalah mengelola gedung agar dapat berfungsi dengan optimal.
3. Penyewa
Penyewa disini menyewa tempat untuk menjalankan usahanya.
4. Pemasok (Suplier)
Suplier disini adalah yang memasok barang-barang yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung kelancaran aktivitas yang ada di dalam bangunan

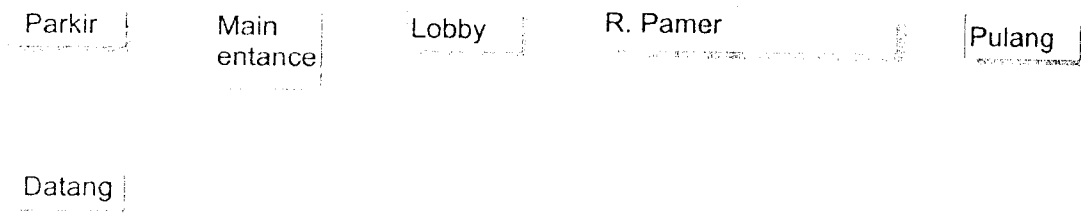


2.2. Alur Kegiatan pengguna

2.2.1. Pengunjung reguler



2.2.2. Pengunjung Temporer





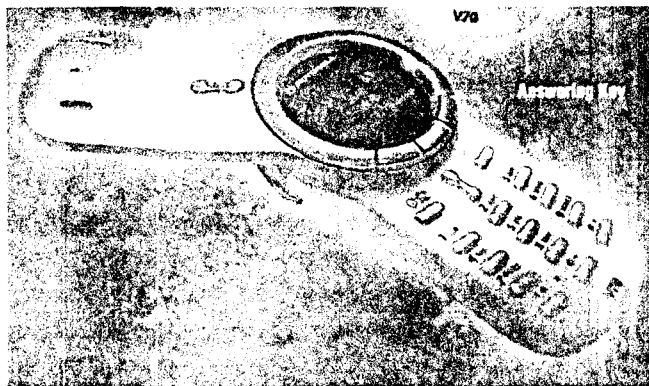
3. TINJAUAN PUSTAKA ARSITEKTUR “ TRANSFORMASI BENTUK MOTTOROLA V70”

3.1. Pengertian transformasi bentuk

Transformasi bentuk adalah suatu ujud perpaduan atau citra pada tampilan bangunan yang ada sebagai dasar pengembangan desain rancangan bangunan. Dimana bentukan handphone Mottorola V70 sebagai acuan rancangan pengembangan sebuah banguan yang akan didirikan. Bentukan dasar dari handphone tersebut memberikan citra pada bangunan phone center ini. Disini bukan hanya pada bentukan denah saja yang mewakili bentuk dari handphone Mottorola V70, namun pada ornamen ruang dan furniturenya juga diilhami dari handphone tersebut.

3.2. Fungsi pada bangunan phone center yang mengarah pada Wujud bentukan dan perputaran handphone Mottorola V70

Phone center ini sendiri merupakan bangunan komersial dimana didalamnya, terdapat kegiatan jual-beli, pameran handphone, dan pusat pelatihan handphone. Dimana disini mencakup berbagai macam kegiatan yang mana semua jenis kegiatan dan kebutuhan akan dunia komunikasi dapat terpuaskan disini. Dari konsep dan penekanan yang ada dimana bangunan ini merupakan wujud dari bentukan handpone Mottorola V70 disini juga terdapat bentukan ornamen yang menyerupai bentukan handphone Mottorola V70.



Dimana dari pengembangan bentukan handphone ini dituangkan dalam denah phone center yang akan dibangun.namun dari bentukan itu sendiri dikembangkan menjadi bentukan denah yang hampir menyerupai bentukan handphone Mottorola V70 ini. Ornamen yang digunakan juga hampir menyerupai bentukan handphone ini.



Tipologi bangunan transformasi ini menyimbolkan dan mempresentasikan teknologi dan bentukan daripada hanya memungkinkan cara penggunaannya yang sangat efisien. Dalam upaya ini simbolisme dan representasi merupakan bagian penting untuk dimainkan.

3.3. Tipologi Bangunan Transformasi Handphone Motorola V70

Tipologi dari bangunan transformasi ini adalah bentukan ataupun suatu perwujudan dari bentukan handphone Motorola V70. Dimana pada bangunan phone center ini merupakan bangunan komersial yang menjual, bangunan ini merupakan hasil atau perpaduan bentuk fisik handphone Motorola V70.

3.4. Karakteristik Bangunan Transformasi

Arsitektur pada transformasi bangunan komersial ini sangat menginspirasi dari bentukan fisik handphone Motorola V70. Dimana sebagian pada ornamen yang ada juga mencerminkan dari handphone itu sendiri, pada pola lantai pun juga dapat terlihat bentukan rotasi dari handphone itu sendiri. Dimana handphone ini merupakan salah satu handphone dengan model memutar atau rotasi untuk menciptakan bentukan yang sempurna pada handphone ini. Oleh karena itu handphone ini dapat dituangkan juga pada sistem sirkulasi ruang luar juga memutar, sehingga menciptakan suatu keharmonisan yang dapat menciptakan suatu bangunan yang menarik.

3.4.1. Karakteristik Arsitektural Penampilan Material

No.	Material/bahan	Sifat	Penampilan
1	Baja	Penahan gaya tarik yang sangat kuat	<ul style="list-style-type: none">• Keras• Kokoh• Kasar (tampilan keseluruhan)
2	Metal/acrylic	Effisien	<ul style="list-style-type: none">• Ringan• Dingin
3	Kaca	<ul style="list-style-type: none">• Tembus Pandang• Biasanya digabung dengan bahan lain (sebagai elemen pengisi)	<ul style="list-style-type: none">• Ringkih• Hangat• Dinamis



4	Beton	Penahan gaya tekan	<ul style="list-style-type: none">• Formil• Keras• Kaku• Kokoh
---	-------	--------------------	---

¹ Pengantar Arsitektur, James C. Synder, Anthony J. Catanese-Erlangga, Jakarta 1998
1. Peran, Kesan, Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur, Laporan seminar tata lingkungan mahasiswa arsitektur Fakultas Universitas Indonesia-Djambatan 198

3.5. TINJAUAN TATA RUANG DALAM

3.5.1. Pengertian Ruang Dalam

Pengertian ruang menurut plato adalah elemen terbatas dalam suatu dunia yang terbatas pula.¹ Akan tetapi pengertian ruang menurut karakteristik aristoteles adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan tempat melingkupi obyek yang ada padanya
- b. Tempat bukan bagian dari yang dilingkupi
- c. Tempat dari suatu obyek tidak lebih besar dan tidak lebih kecil dari obyek tersebut.
- d. Tempat dapat di tinggalkan oleh obyek serta dapat dipisahkan dari obyek.
- e. Tempat selalu mengikuti obyek, meskipun obyek selalu berpindah sampai berhenti pada posisinya.

Jadi pengertian ruang adalah wadah kegiatan yang berfokus pada suasana atau rasa meruang. Sedangkan dalam itu sendiri adalah atau ukuran. Tata ruang dalam adalah dimensi atau ukuran yang berada dibawah atap, atau wadah kegiatan yang berada dibawah atap.

¹ Caernnelis Van De Ven, Ruang Dalam Arsitektur, PT. Gramedia Jakarta

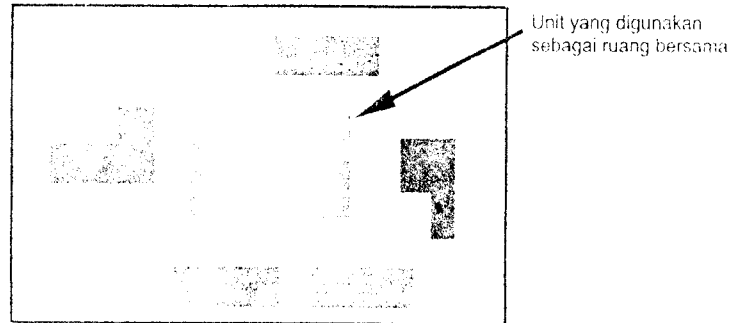


2.5.2. Pola Tata Ruang Dalam

Pola tata ruang dalam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi²:

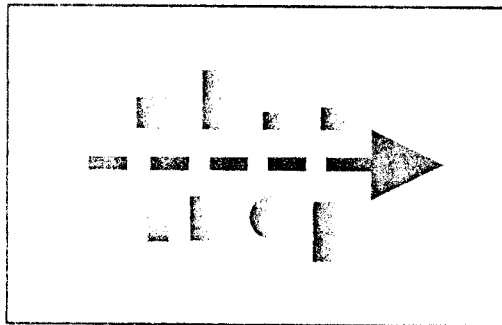
a. Pola memusat

Suatu pola dimana ruang dominan menjadi pusat dan ruang sekunder mengelilinginya.



b. Pola linier

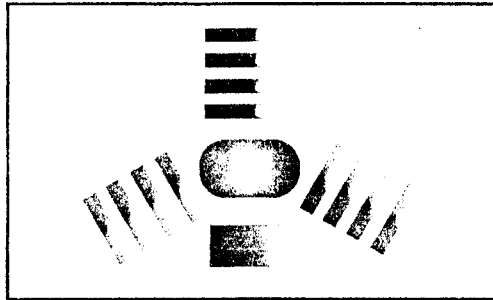
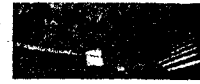
Suatu pola yang berurutan atau berderet namun antara ruang yang satu dengan yang lainnya dihubungkan secara linier dan terpisah.



c. Pola radial

Pola ini terdiri dari gabungan pola terpusat dan pola linier yang berkembang menurut bentuk jari-jari yang mengarah keluar.

² Ching DK, Asitektur Bentuk, Ruang dan susunannya, edisi kedua



d. Pola cluster

Pola ruang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.

2.5.3 HUBUNGAN ANTAR RUANG

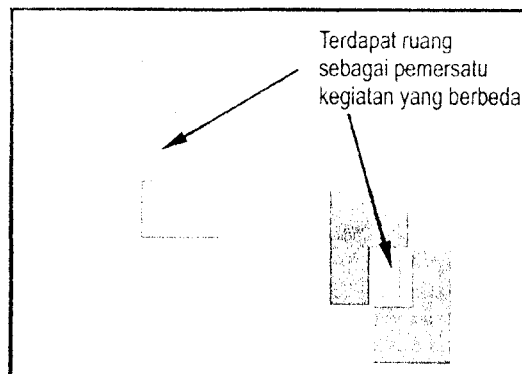
Penggabungan antara dua atau lebih unit fungsi baik yang berbeda maupun sejenis akan menghasilkan suatu sistem bentuk baru.

a. Ruang di dalam ruang

Sebuah ruang luas yang dapat mencakup dan memuat sebuah ruang lain yang lebih kecil didalamnya. Di dalam jenis hubungan ruang ini, ruang yang lebih besar berfungsi sebagai suatu daerah tiga dimensi untuk ruang kecil didalamnya.

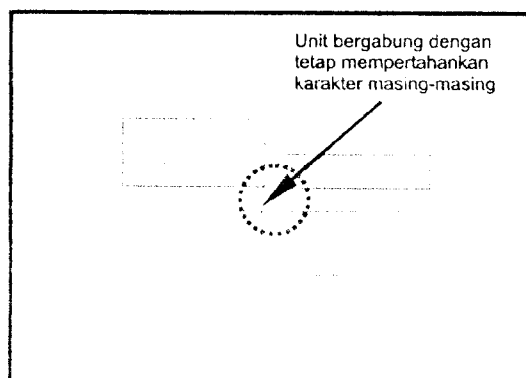
b. Ruang yang saling terkait

Suatu hubungan ruang yang saling berkaitan dihasilkan dari overlapping dua daerah ruang dan membentuk suatu daerah ruang bersama. Jika dua buah ruang membentuk volume berkaitan seperti ini, masing-masing ruang mempertahankan identitasnya dan didefinisikan sebagai suatu ruang.



c. Ruang yang bersebelahan

Bersebelahan adalah jenis hubungan ruang yang paling umum. Hal tersebut memungkinkan definisi yang jelas dan untuk masing-masing ruang menjadi jelas terhadap fungsi dan persyaratan simbolisnya. Tingkat kontinuitas visual maupun ruang yang terjadi antara dua ruang yang berdekatan akan tergantung pada sifat alami bidang yang memisahkan sekaligus menghubungkan keduanya.

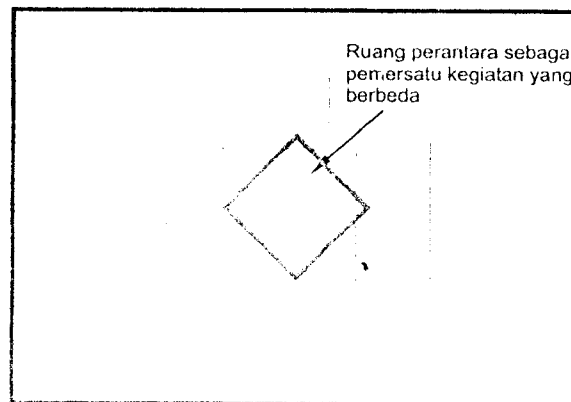


d. Ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama



Dua buah ruang yang terpisah oleh jarak dapat dihubungkan atau berkaitan satu sama lain oleh ruang ketiga yaitu ruang perantara.

Hubungan visual dan hubungan keruangan antara kedua ruang tergantung pada sifat ketiga digunakan bersama-sama.

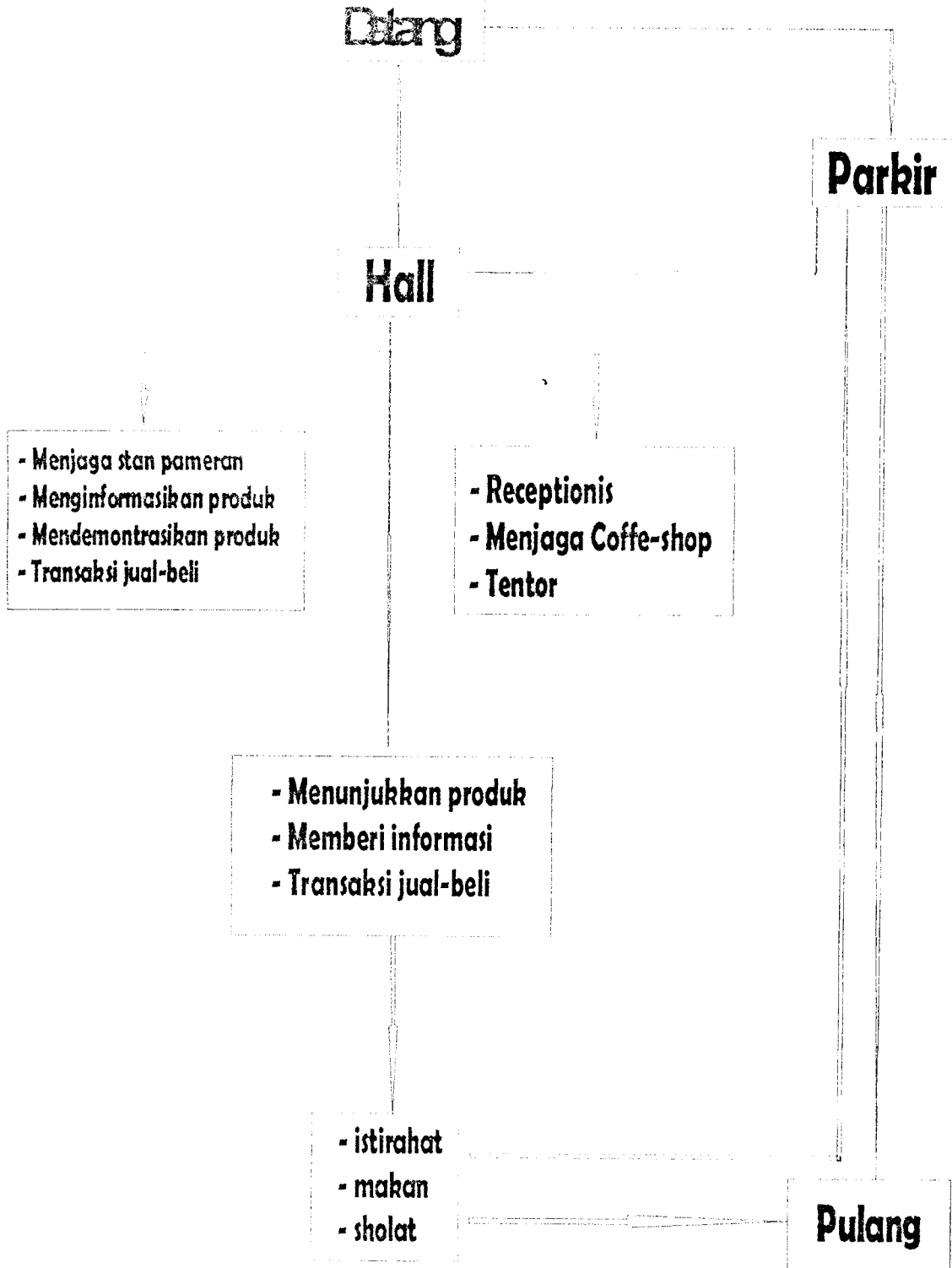


2.5.4. Sirkulasi Antar Unit Fungsi

Sirkulasi adalah pergerakan manusia maupun barang dari suatu ruang kegiatan ke ruang kegiatan yang lain atau dapat juga disebut menghubungkan deretan ruang secara bersama, yang mana pola sirkulasi akan memperkuat tata ruang yang efektif. Sirkulasi dalam bangunan mempengaruhi pola kegiatan yang dilakukan, modul ruang yang berbentuk dan hubungan dengan ruang luar.



Pedagang





NO	Kebutuhan ruang	Standart Ruang (M)	Luas Ruang (M)	Luas Total (M)
	Pengelola Bangunan			
1	R. Direktur	25	25	25
2	R. Sekretaris	8	8	8
3	R. Kabag Keuangan	12	12	12
4	R. Staff	8	24	24
5	R. Kabag Marketing	15	15	15
6	R. Staff	8	24	24
7	R. Kabag Personalia	15	15	12
8	R. Staff	8	24	24
9	R. Rapat	2	9	9
10	R. Tunggu/Tamu	1.5	8	8
11	R. Receptionis	4		6
12	Sirkulasi 20%			<u>50,75</u>
	Jumlah			217,75
	Pengelola Service			
1	R. Head MEE	10	10	10
2	R. Asisten	8	8	8
3	R. Petegas Lapangan dan R. Ganti	1.5	15	15
4	R. Head Security	10	10	15
5	Sirkulasi			<u>26</u>
	Jumlah			74
	Pameran			
1	R. Stand			1980
2	R. Informasi		9	4
3	Sirkulasi	2	4	<u>496</u>
	Jumlah			2480



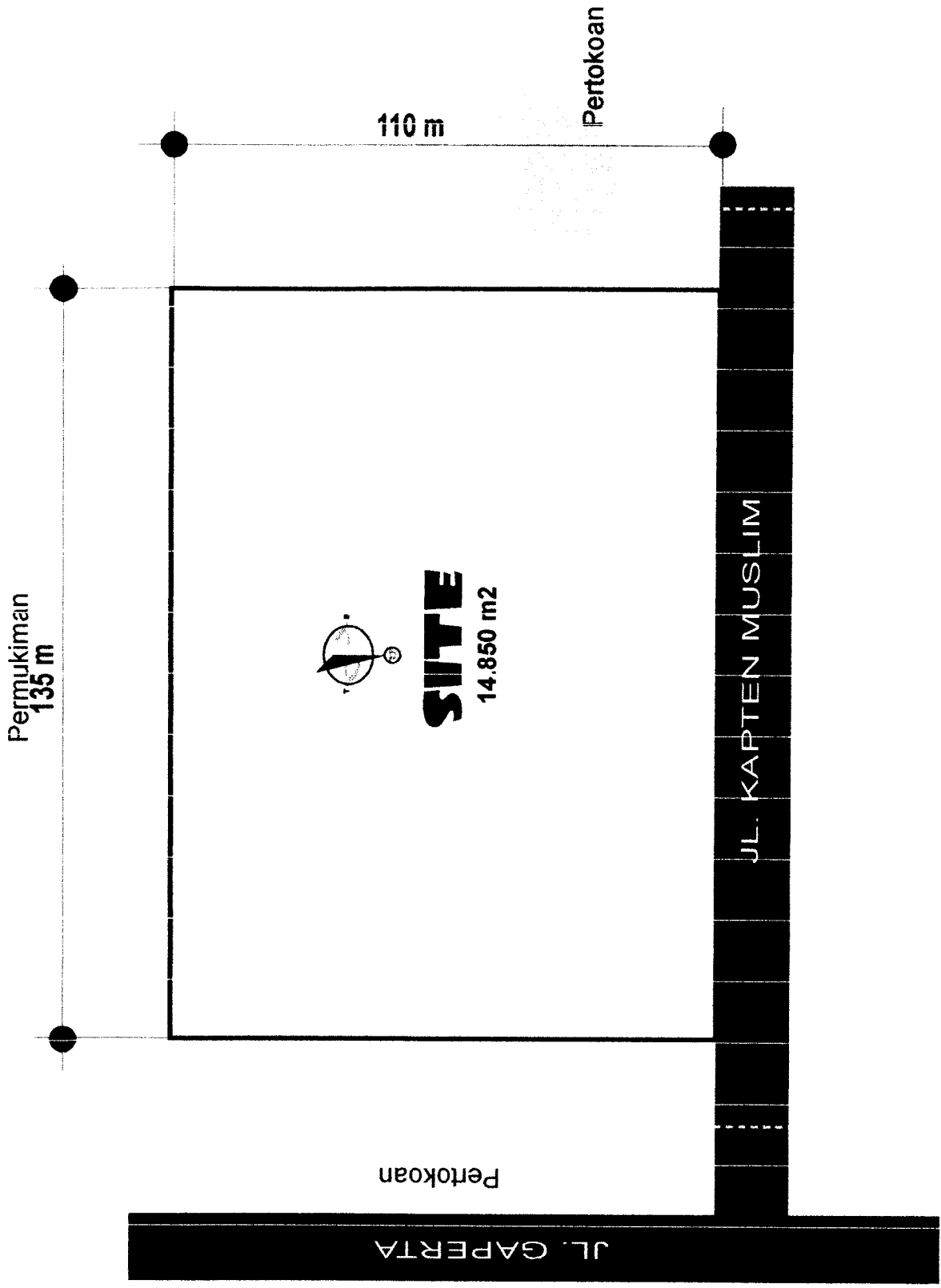
NO	Kebutuhan Ruang	Standart Ruang (M)	Luasan Ruang (M)	Luasan Total (M)
	Coffe Shop			
1	Area Makan	1,4	95,2	96
2	Dapur dan R. Simpan 25% dari area makan		19,2	20
3	Kasir	2	4	4
4	Sirkulasi 20%			<u>30</u>
	Jumlah			150
	Fas. Ibadah			
1	Musholla	0,8	20	16
2	Tempat wudhu	0,8	2,4	<u>2,5</u>
	Jumlah			18,5
	Fas. Perbankan			
	Bilik ATM			
	Jumlah			
1	Perparkiran	1,5	1,5	<u>4,5</u>
				4,5
	Mobil			
1	Sirkulasi 20%			
2	Motor	2,3x4,6 =	317,4	317,5
3	Jumlah	10,58		
	Ruang Umum			<u>63,5</u>
				318
	Lobby			
1	Lavatory			
2	Jumlah	0,6	30	30
			24	<u>120</u>
	Pusat Pelatihan			150
	R. Kelas			
1	R. Informasi			42
2	R. Tunggu			4
3	R. Staff Pengajar			16
4	R. Kepala			9
5	Sirkulasi			<u>9</u>
6	Jumlah			9
	Service			16
				<u>96</u>
	Utilitas, M&E, Service are 20% Dari total area			960
	Jumlah total luas bangunan			<u>2.009,5</u>
				12.590,80



Luas bangunan pusat jual beli pelatihan dan pameran handphone

• R. Retail dan Pameran	:	8.480 m	
• R. Pengelola dan Pengelola service	:	383,75 m	
• R. Pendukung	:	345,5 m	
• R. Service	:	2.327,5 m	
• R. Umum	:	150 m	
• R. Pelatihan	:	<u>960 m</u> +	
		12.590,80 m	:

LAJING



TRANSORAS B&K.LTK
DI MEDAN

Phone Center



HANDPHONE MOTOROLA V70

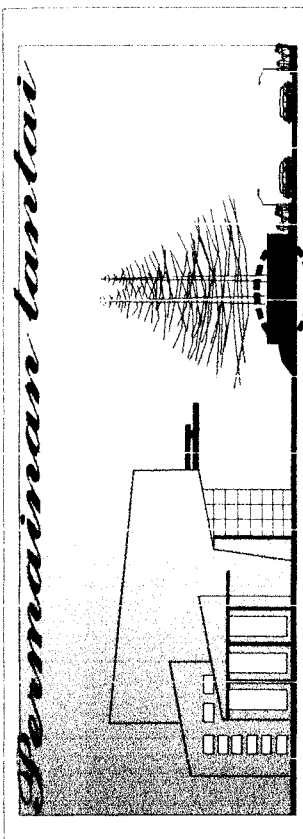


25%



Permukiman

135 m



Permainan lantai

Permainan kontur dan ketinggian lantai sebagai barrier terhadap kebisingan



Perdagangan

50%

SITE
14.850 m²

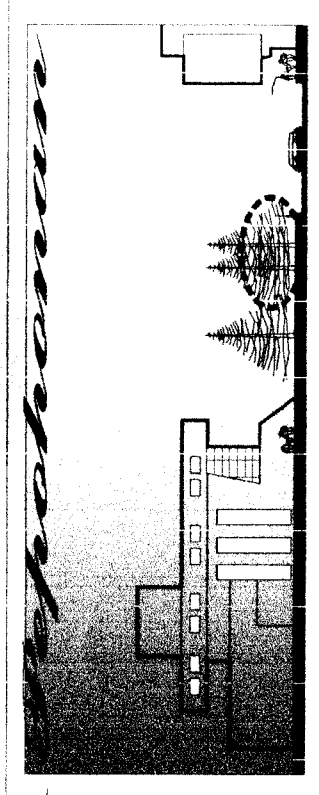


110 m



50%

Perdagangan



Vegetasi

Vegetasi sebagai barrier untuk meredam kebisingan di sekitar site



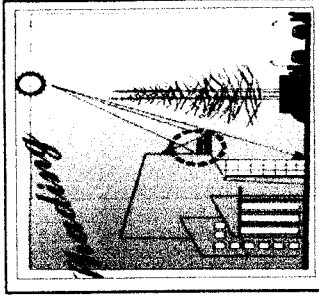
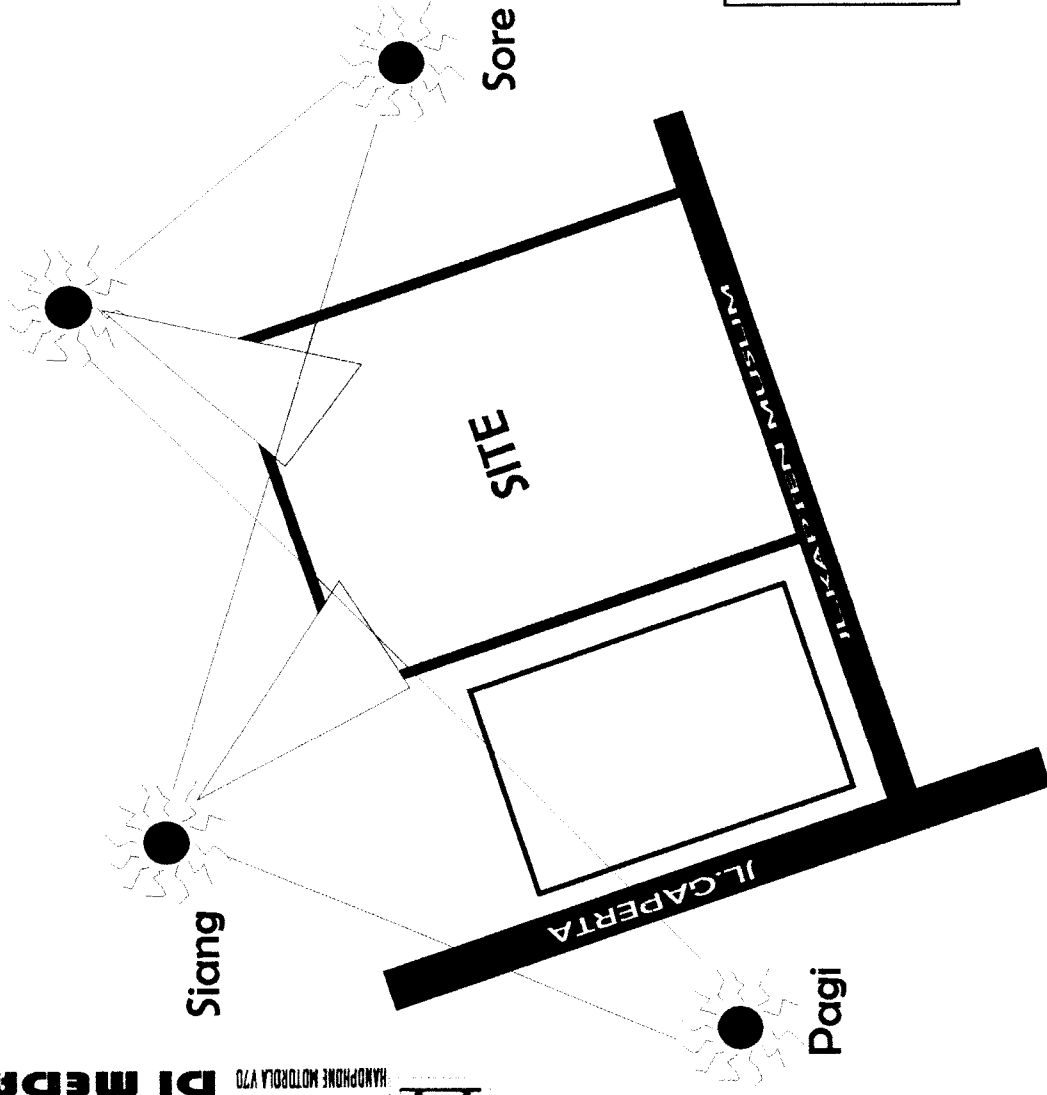
Lalu Lintas
Perdagangan
Hiburan

90%

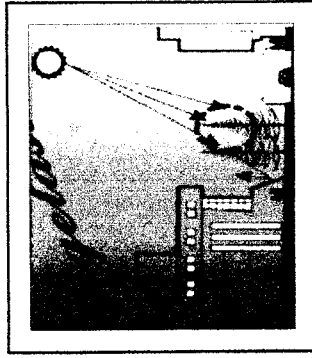
JL. KAPITEN MUSLIM

JL. GAPERTA

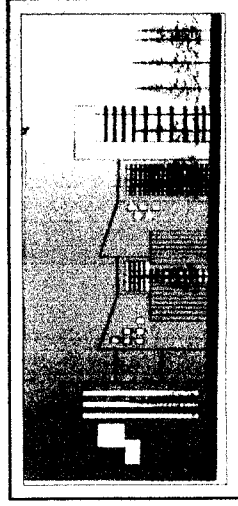




Shading sebagai barrier terhadap matahari sehingga panas atau radiasi sinar matahari

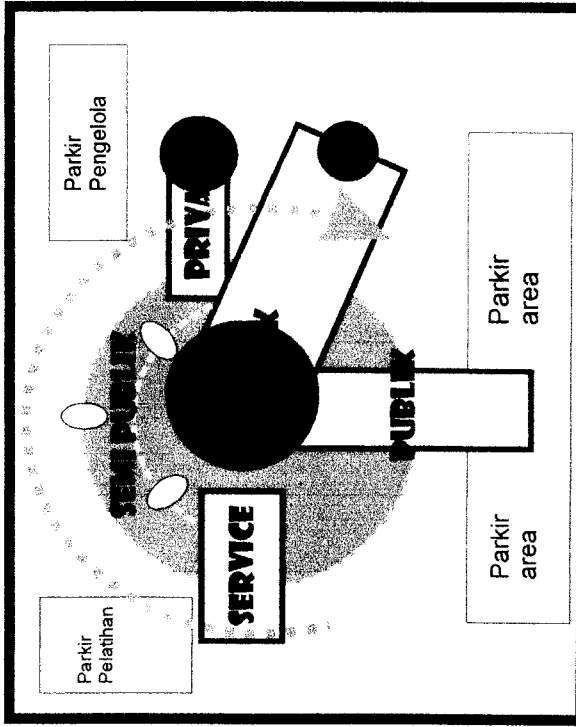


Pepohonan/vegetasi sebagai filter sinar matahari dan radiasi yang dipantulkan



Orientasi bangunan dominan mengarah timur-barat sebagai faktor kenyamanan thermal sedangkan orientasi utara-selatan untuk memperkuat citra bangunan





Jl. Kapten Muslim

Zona privat (pengelola) diletakan pada sebelah barat site yang tingkat kebisingannya relatif rendah. Hal ini dilakukan karena pada ruang pengelo dibutuhkan suasana tenang

Privat

Zona semi publik adalah pembatas antara zona publik dengan privat. Pada zona ini dapat menekankan terjadinya interaksi atau menghindari terjadinya interaksi

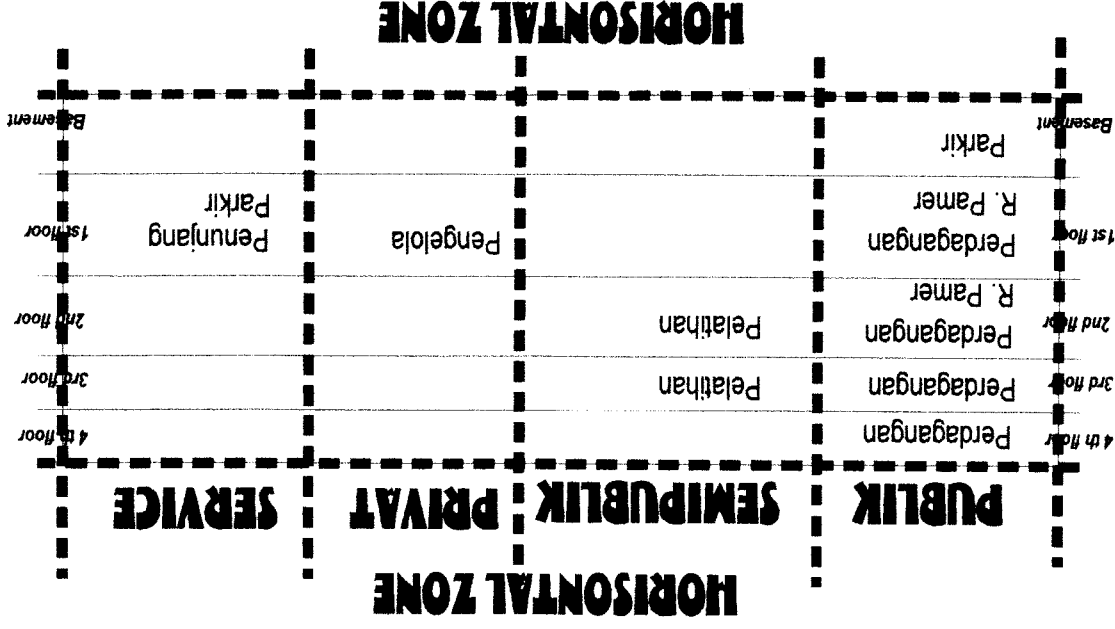
Semi Publik

Zona publik diletakan pada bagian depan (sebelah utara) sehingga pengunjung dapat mengakses secara langsung

Publik

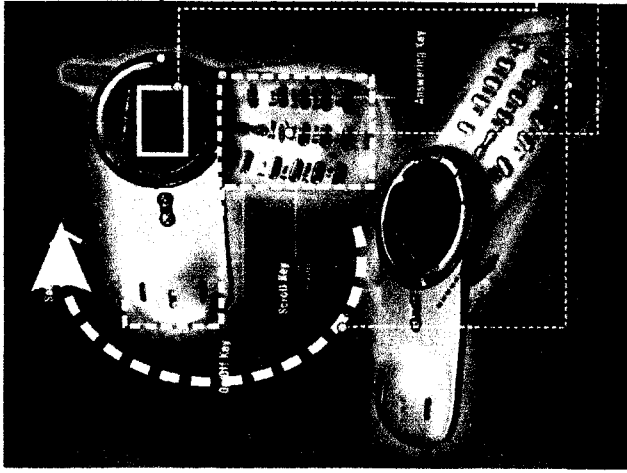
Zona service diletakan di depan untuk memudahkan pengunjung dalam mengakses ke bangunan dan jauh dari zona privat

Service





Phone Center
 TRANSFORMASI BENTUK
 HANPHONE MOTOROLA V70
 DI MEDAN

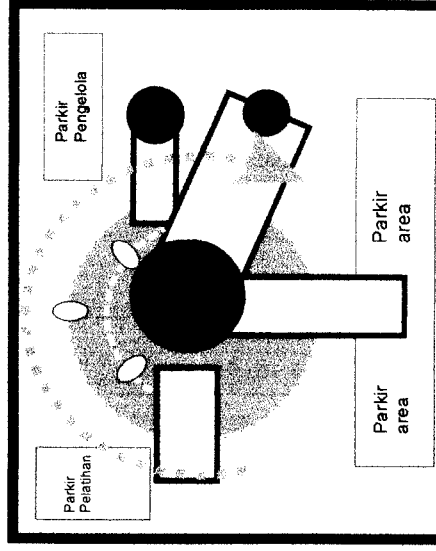


Transformasi gubahan massa dari karakter bentuk handphone motorola V70

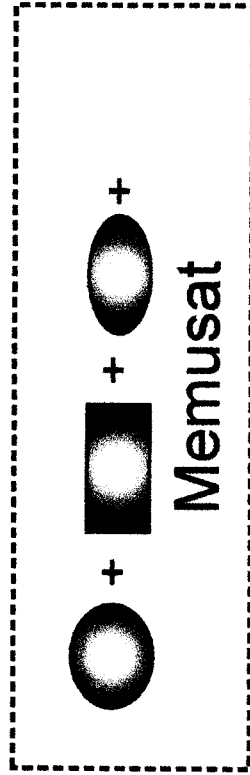
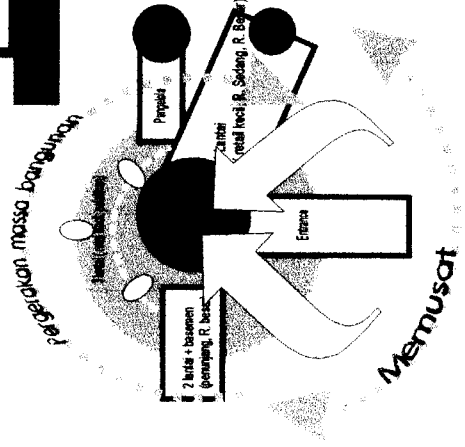
Teknik transformasi bentuk
 Metode yang mengarah pada metode Tangible metamorf yaitu transformasi yang berangkat dari efek visual dari karakter bentuk dan material handphone motorola V70:

- Bentuk lingkaran
- Bentuk Persegi panjang
- Pola pergerakan handphone v70/ Rotasi bentuk oval dan memusat
- serta elemen warna yaitu hitam dan silver

Untuk orientasi massa direncanakan adanya komposisi massa dari bentuk lingkaran, bentuk persegi, dan bentuk oval yang memusat serta pergerakan massa yaitu dengan Permainan tinggi rendahnya bangunan sehingga mempunyai karakter dari handphone V70 yang kuat pada bangunan phone center



Jl. Kapten Muslim





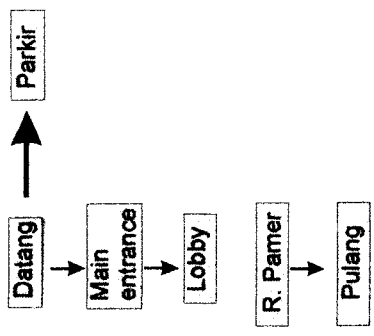
1. Pengunjung/ konsumen

- a. Pengunjung Reguler: Pengunjung yang datang pada hari-hari biasa
- b. Pengunjung Temporer: Pengunjung yang datang hanya pada waktu diadakan pameran handphone

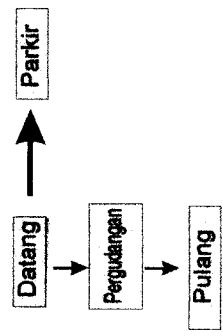
2. Pengelola
Kegiatannya adalah mengelola gedung agar dapat berfungsi dengan optimal

- 3. Penyewa
Penyewa disini menyewa tempat untuk menjalankan usahanya
- 4. Pemasok (supplier)
Memasok barang-barang yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung kelancaran aktivitas yang ada dalam bangunan

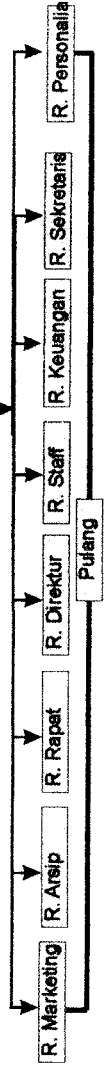
Pengunjung Temporer



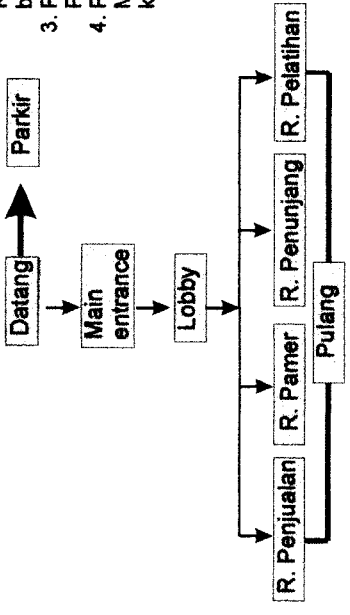
Pemasok



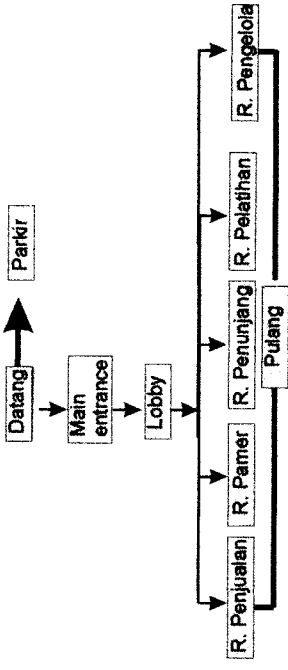
Pengelola



Pengunjung reguler



Penyewa





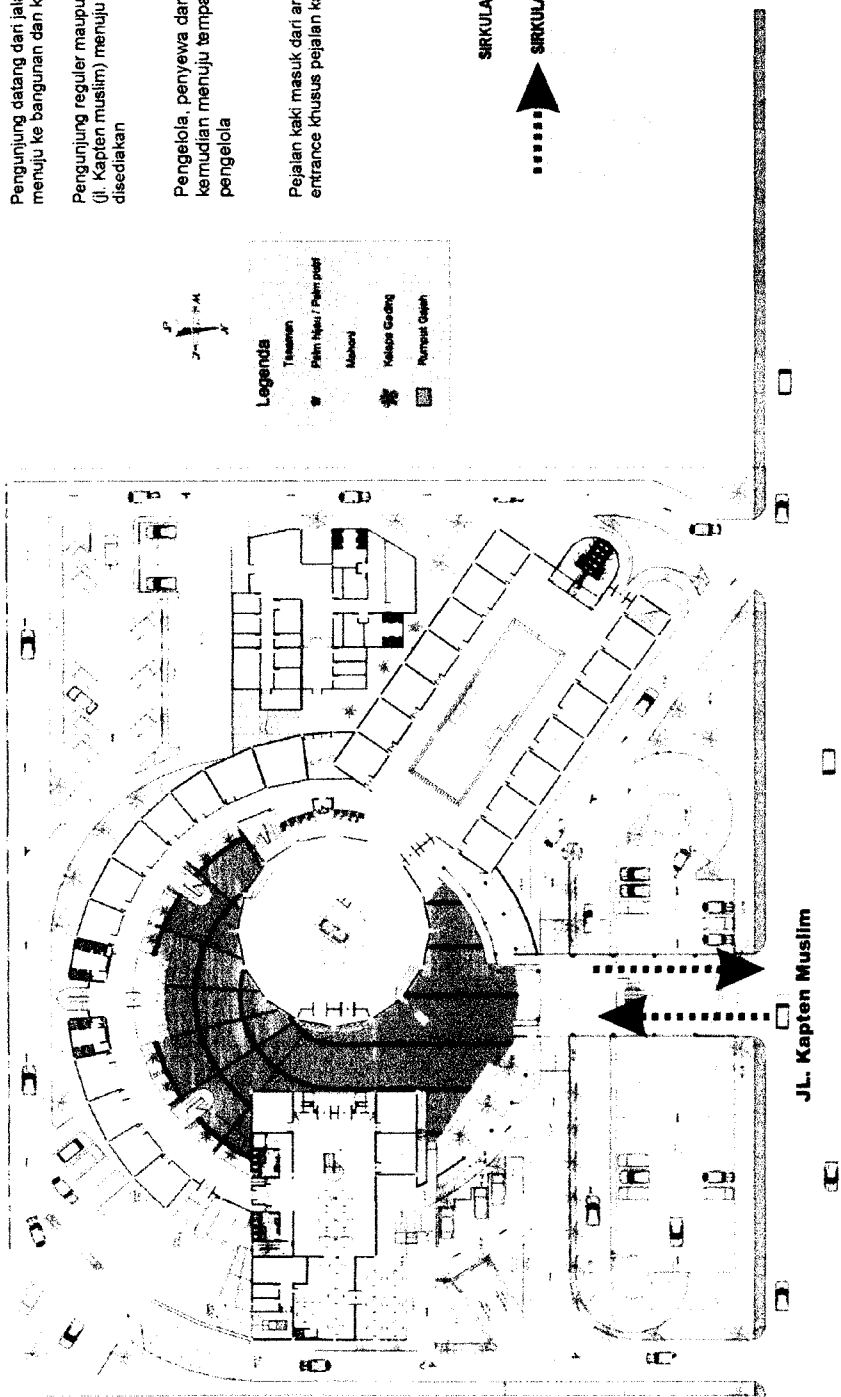
TITIK MASUK DARI LUAR TAPAK KEDALAM TAPAK

Pengunjung datang dari jalan utama (sebelah Timur) menuju ke bangunan dan keluar arah barat

Pengunjung reguler maupun temporary dari jalan utama (Jl. Kapten muslim) menuju tempat-tempat parkir yang telah disediakan

Pengelola, penyewa dan pemasok datang kemudian menuju tempat parkir khusus pengelola

Pejalan kaki masuk dari arah Jl. Kapten muslim melalui entrance khusus pejalan kaki



Legenda

- Taman
- Parkir Motor / Parkir pejalan kaki
- Mahout
- Kelas Ruang
- Pusat Cegah

SIRKULASI KENDARAAN



SIRKULASI PEJALAN KAKI

SitePlan

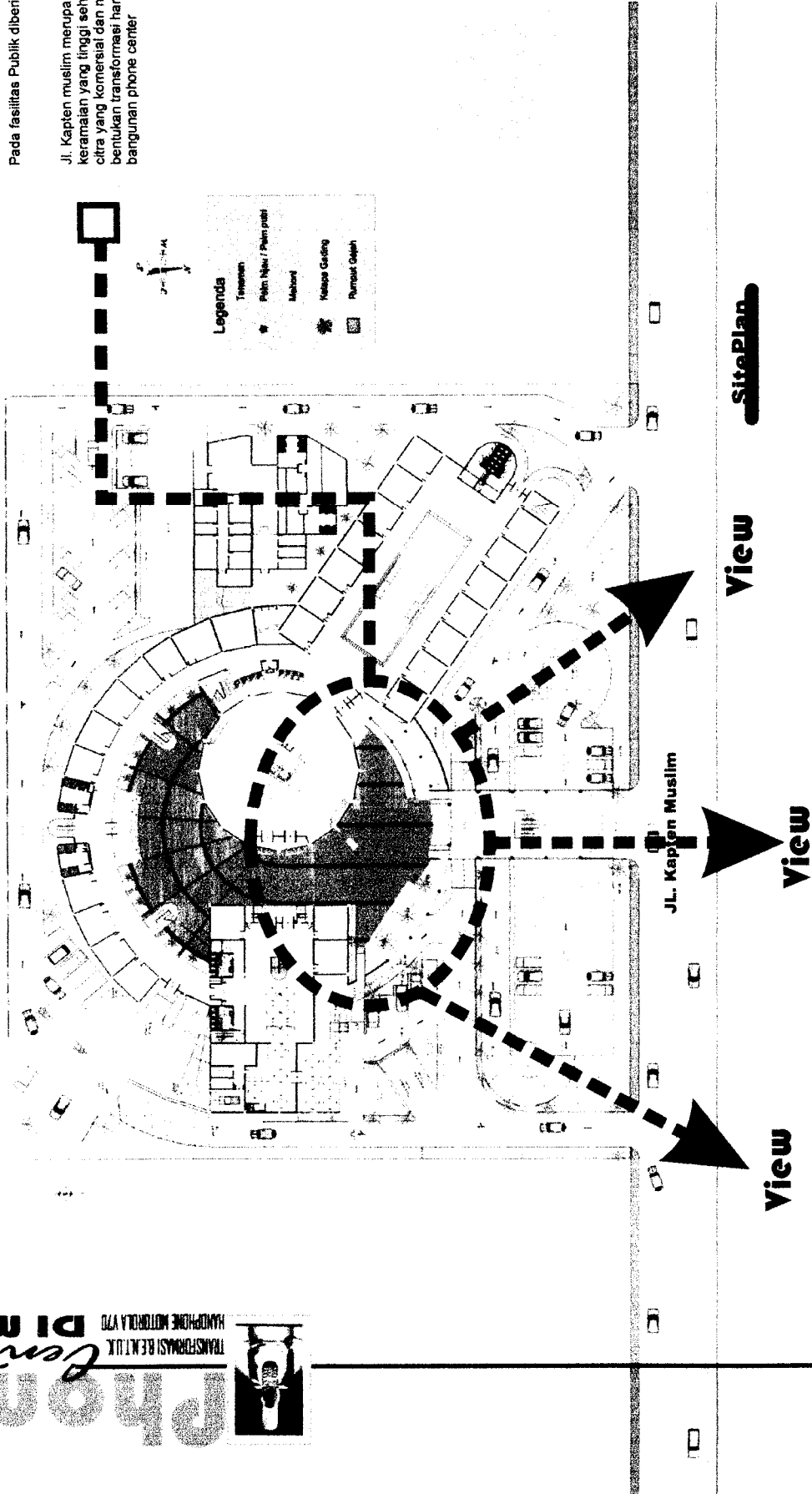


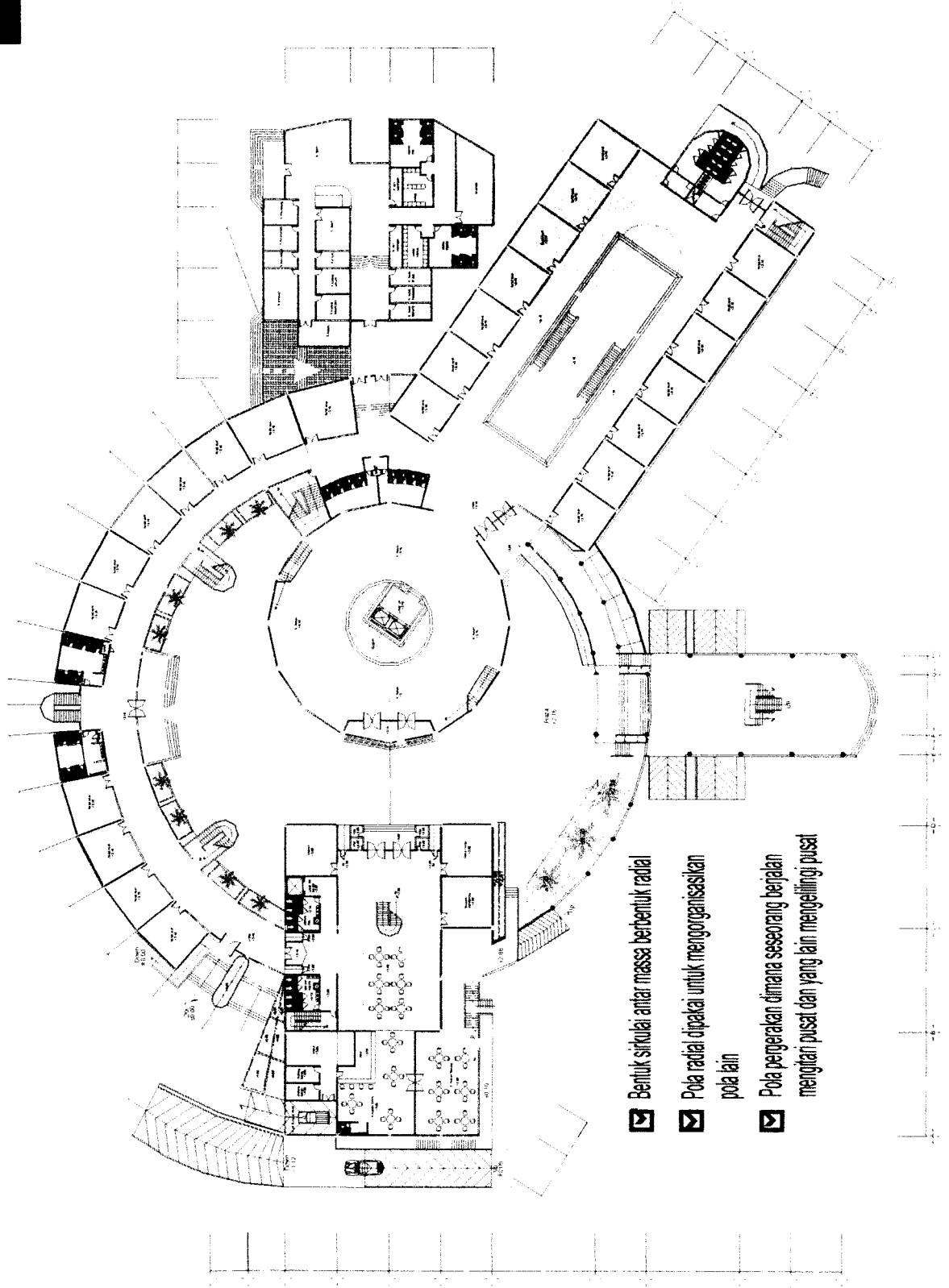


Orientasi view

Pada fasilitas Publik diberi view arah Jl. Kapten muslim

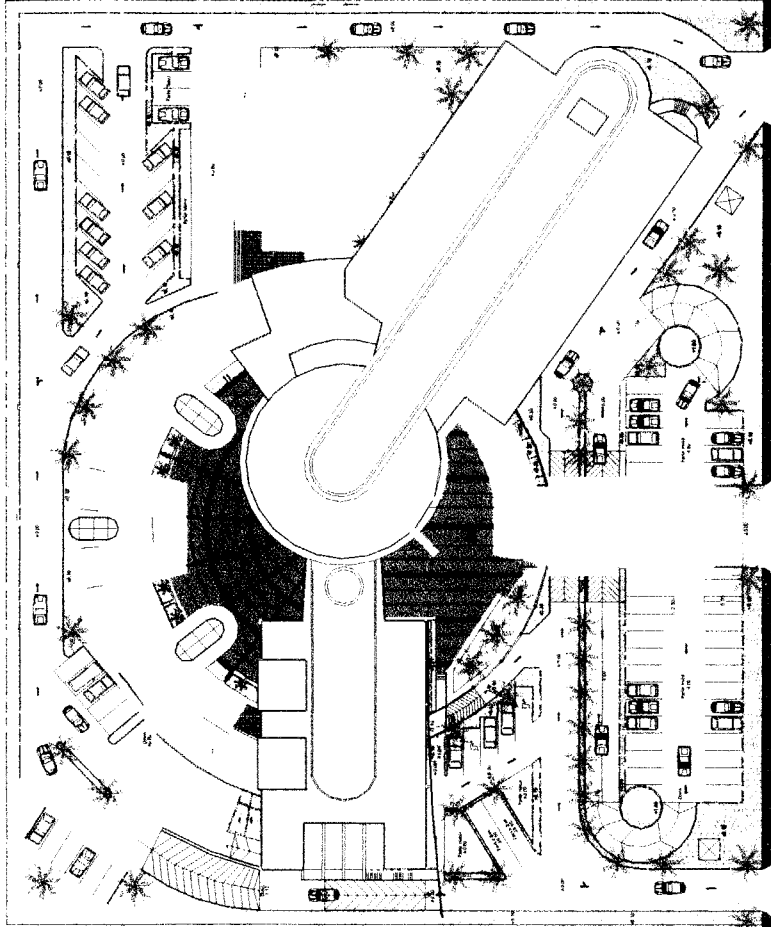
Jl. Kapten muslim merupakan jalur cepat yang mempunyai keramaian yang tinggi sehingga bangunan harus mempunyai citra yang komersial dan mempunyai citra yang kuat dari bentuk transformasi handphone motorola V70 pada bangunan phone center





- Bentuk sirkular antar massa berbentuk radial
- Pola radial dipakai untuk mengorganisasikan pola lain
- Pola pergerakan dimana seseorang berjalan mengitari pusat dan yang lain menggilingi pusat



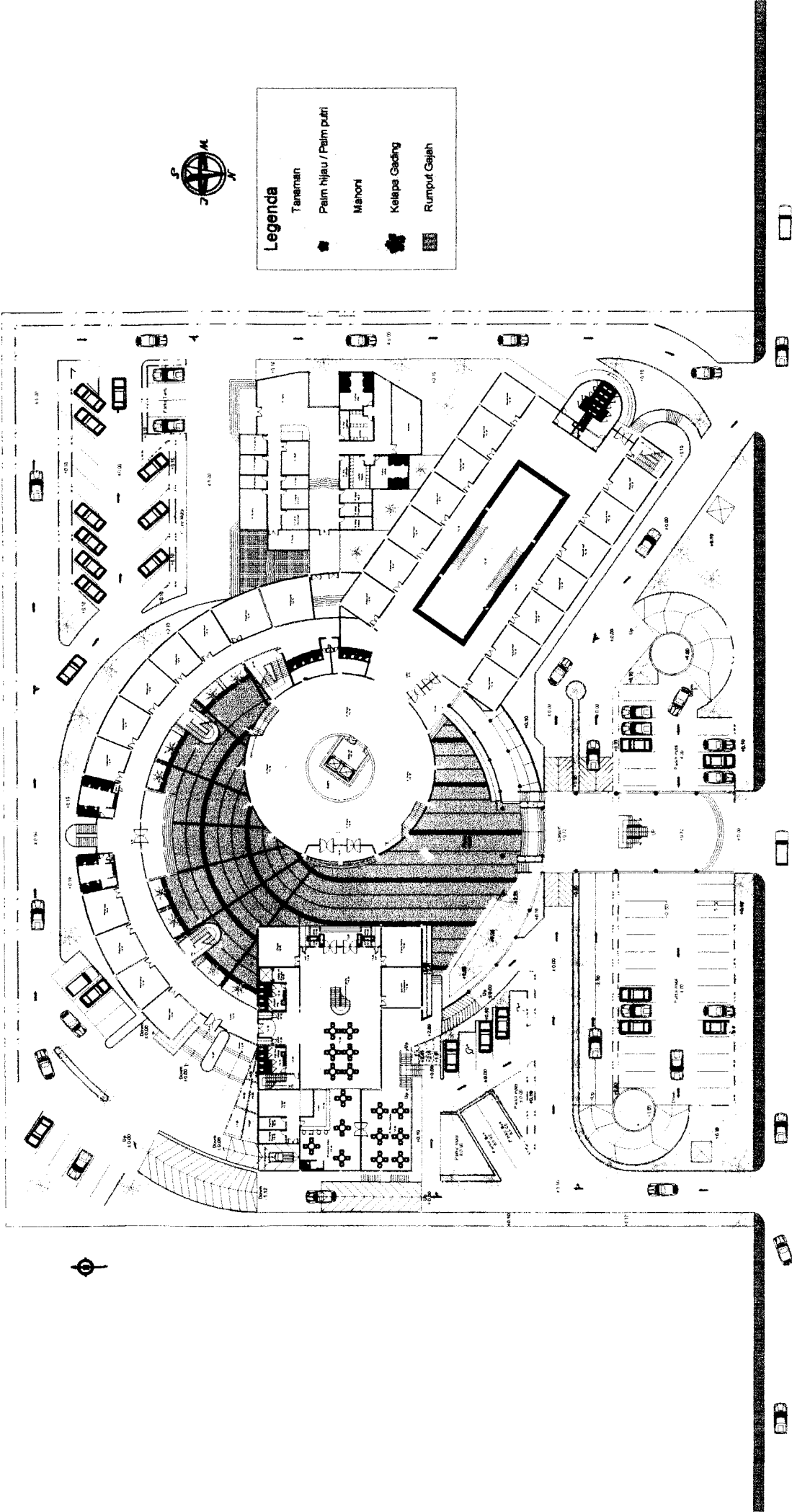


Legenda

	Terrace
	Pohon Nelay / Palm tree
	Masjid
	Kios
	Plaza
	Parkir

Jl. Kapten Muslim
Renc. Atep

Situasi



Legenda

Tanaman	Palim hijau / Palim putih
Mahoni	Kelapa Gading
	Rumput Gajah

JL. Kapten Muslim